

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perilaku pemilih di Kota Sungai Penuh pada pemilihan Walikota Sungai Penuh tahun 2020 di analisis melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan Sosiologi, Psikologis dan Rasional. Yang pertama pendekatan sosiologis yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih yang dilihat dari pendekatan sosiologi yang menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih seseorang. Karakteristik sosiologis seperti agama, wilayah, jenis kelamin dan umur. Yang kedua pendekatan psikologis yaitu perilaku untuk memilih pada pemilihan umum yang berupa partai politik. Dan yang terakhir yaitu pendekatan rasional yang merupakan isu-isu politik yang menjadi pertimbangan penting para pemilih akan menentukan pilihannya berdasarkan penilaian isu-isu politik dari kandidat yang di ajukan. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa informan banyak menentukan pilihannya karena faktor visi dan misi kandidat serta popularitas kandidat yang dianggap memiliki kharismatik dan sosok idaman bagi masyarakat. Adapun perilaku pemilih masyarakat Kota Sungai Penuh pada pemilihan walikota tahun 2020 lalu adalah Rasional, dimana pemilih melihat program kerja yang di tawarkan

oleh pasangan calon yang mereka pilih dan mereka juga melihat kinerja pasangan calon yang mereka pilih. Selain Rasional, pemilih di Kota Sungai Penuh juga ada yang memilih karena faktor sosiologi dan psikologi, dimana pemilih memilih karena melihat dari faktor kedaerahan, figur kandidat serta kedekatan dengan partai. Selain itu didapatkan juga hasil penelitian bahwa di Kota Sungai Penuh masih terdapat masyarakat yang memilih di karenakan hanya mengikuti pilihan orang lain.

Perilaku pemilih di Kota Sungai Penuh pada pemilihan Walikota Sungai Penuh tahun 2020 juga di pengaruhi karena adanya keterlibatan pemilih dalam pemilu terutama pada pemilihan walikota Sungai Penuh. Yang kedua karena adanya kepercayaan pemilih terhadap pasangan Ahmadi Zubir-Alvia Santoni.

4.2 Saran

1. Kuatnya orientasi terhadap kandidat dan terhadap isu yang berkembang juga membawa dampak yang kurang baik terhadap calon yang dipilih, karena pemilih hanya memilih sebatas pengetahuan dekat seperti pemilih merasa dekat dengan calon, kepribadian calon serta visi misi yang ditawarkan oleh calon kandidat yang belum di rasakan langsung oleh para pemilih karena kebanyakan pemilih hanya mendengar isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat.

Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut bagaimana peran orientasi kandidat terhadap pemilih di Kota Sungai Penuh dan perhatian pemerintah terhadap pemilih bukan hanya setelah kepentingan pemimpin terpenuhi kemudian pemilih di tinggalkan.

2. Peneliti juga mengharapkan kepada masyarakat khususnya pemilih agar lebih mengawasi kinerja kepala daerah khususnya Walikota Sungai Penuh agar terwujudnya pemimpin yang baik untuk memimpin Kota Sungai Penuh.